

PROPOSAL PROGRAM KERJA
KULIAH KERJA NYATA (KKN) ANGKATAN 117
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
TAHUN AKADEMIK 2025-2026



Disusun oleh:

Alfi Sukri	Ilmu Kesejahteraan Sosial	22102050103
Novita Adhe Wardany	Perbankan Syariah	22108020020
Siti Nur Aisyah	Pendidikan Matematika	22104040044
Wahyu Aminudin	Akidah Filsafat Islam	19105010089
Muhammad Ikhwanul Farizie	Manajemen Dakwah	22102040034
Hasna Nur Iriyanti	Psikologi	22107010096
Maida Maulia Herdiani	Pendidikan Matematika	22104040007
Rahmadhani	Pendidikan Fisika	22104050010
Annisa Nurhidayanti	Ilmu Perpustakaan	22101040082

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat
Jl. Masda Adisucipto Kec. Depok Kab. Sleman Yogyakarta 55281
Web: lppm.uin-suka.ac.id Email: lppm@uin-suka.ac.id
Tlp. 081313130005
Yogyakarta
2025

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Waktu dan Lokasi Kuliah Kerja Nyata.....	2
C. Profil Kelompok 124	2
BAB II PEMBAHASAN	4
A. Potensi Desa	4
B. Identifikasi Potensi Desa (<i>Aset Mapping</i>)	5
BAB III PROGRAM KERJA	9
A. Program Kerja Unggulan.....	9
B. Program Kerja Pendukung	10
BAB IV MEKANISME PELAKSANAAN	16
A. Pola Koordinasi	16
B. Pihak yang Diajak Ikut Serta.....	17
C. Jadwal Kegiatan.....	18
D. Anggaran Biaya	20
BAB V PENUTUP	22

HALAMAN PENGESAHAN

Setelah diadakan pengarahannya, bimbingan, Koreksi, dan perbaikan seperlunya dari rencana program kerja KKN Reguler Tahun Akademik 2024-2025 Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta;

Kelompok : 124
Lokasi : Dusun Bendo
Kelurahan : Krambilsawit
Kecamatan : Saptosari
Kabupaten : Gunungkidul

Maka dipandang sudah memenuhi syarat untuk diajukan sebagai program kerja KKN Reguler Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta dari kelompok tersebut. Demikian pengesahan ini kami berikan, semoga dapat di pergunakan mestinnya.

Gunungkidul, Juli 2025

Hormat Kami,

Kepala Dusun Bendo

Dosen Pembimbing Lapangan

Endi Suryanto

Irawan Wibisono, M.I.Kom

NIP. 198710302020121003

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji syukur senantiasa kami panjatkan kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga kami dapat menyelesaikan **Proposal Program Kerja Kuliah Kerja Nyata (KKN) Angkatan 117 Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta Angkatan 117** yang bertempat di Dusun Bendo, Desa Krambilsawit, Kecamatan Saptosari, Kabupaten Gunung Kidul.

Proposal KKN ini disusun setelah melakukan observasi awal dan diskusi dengan pendekatan **Asset-Based Community-Driven Development (ABCD)**, di mana kami berfokus pada penggalian aset dan potensi yang sudah ada di masyarakat. Program kerja yang kami tawarkan merupakan hasil sintesis dari potensi tersebut dengan pilar-pilar KKN Sunan Kalijaga Berdampak.

Kami menyadari proposal ini masih memerlukan banyak penyempurnaan. Oleh karena itu, kami mengharapkan kritik dan saran yang membangun agar program kerja yang telah disusun dapat terealisasi dengan baik dan membawa manfaat bagi masyarakat Dusun Bendo Kelurahan Krambilsawit Kecamatan Saptosari Kabupaten Gunungkidul Daerah Istimewa Yogyakarta.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Gunungkidul, Juli 2025

Tim KKN Kelompok 124

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perguruan tinggi merupakan suatu institusi tertinggi dalam pendidikan yang memiliki pedoman yang dikenal dengan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Sesuai dengan namanya, Tri Dharma Perguruan Tinggi memiliki tiga bidang yang menjadi pedoman utama dalam pelaksanaan pendidikan di perguruan tinggi, yakni pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Salah satu upaya untuk mewujudkan Tri dharma Perguruan Tinggi dibidang pengabdian kepada masyarakat ialah melalui kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN). Jika dilihat lebih dalam, KKN dapat diterapkan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia serta potensi disuatu daerah tertentu. Pada tahun ini, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta menyelenggarakan Program Kuliah Kerja Nyata yang salah satunya dengan Metode Kuliah Kerja Nyata yang ditujukan untuk menumbuhkan kembangkan jiwa empati dan kepeduliannya atas permasalahan-permasalahan yang terjadi di masyarakat, mencerdaskan kehidupan bangsa, dan mewujudkan kesejahteraan masyarakat. Untuk konsepnya sendiri, Kuliah Kerja Nyata akan berfokus terhadap pendidikan dan kemasyarakatan di Dusun Bendo Kelurahan Krambilsawit Kecamatan Saptosari Kabupaten Gunungkidul Daerah Istimewa Yogyakarta

Salah satu jenis program KKN yang ditawarkan oleh UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta adalah KKN Reguler. KKN Reguler merupakan kegiatan Kuliah Kerja Nyata yang dilaksanakan pada suatu wilayah dalam jangka waktu tertentu di luar survei dan penyusunan program. Selama pelaksanaan tersebut mahasiswa diwajibkan untuk tinggal bersama masyarakat dan tidak diperkenankan melakukan kegiatan akademik lain kecuali KKN. Dalam KKN Reguler ini ada 3P yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan yang dilakukan oleh

mahasiswa KKN dengan bimbingan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) dan atas persetujuan Lembaga dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Dalam KKN Reguler ini, mahasiswa mengajukan perencanaan secara lengkap dengan membuat proposal kepada LPPM UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

B. Waktu dan Lokasi Kuliah Kerja Nyata

1. Waktu Kuliah Kerja Nyata

Kegiatan KKN Reguler Kelompok 124 Angkatan 117 Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta ini dilaksanakan 45 hari pada tanggal 8 Juli sampai 19 Agustus 2025.

2. Lokasi Kuliah Kerja Nyata

Lokasi KKN Reguler Kelompok 124 Angkatan 117 Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta berada di;

- a. Dusun : Bendo
- b. Kelurahan : Krambilsawit
- c. Kecamatan : Saptosari
- d. Kabupaten : Gunungkidul
- e. Provinsi : Daerah Istimawa Yogyakarta

C. Profil Kelompok 124

KKN Reguler Kelompok 124 Angkatan 117 dari mahasiswa mahasiswi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta Yogyakarta dari berbagai fakultas dan program studi yang beragam, sehingga memungkinkan adanya pendekatan interdisipliner dalam pelaksanaan program kerja.

Alfi Sukri	Ilmu Kesejahteraan Sosial	22102050103
Novita Adhe Wardany	Perbankan Syariah	22108020020
Siti Nur Aisyah	Pendidikan Matematika	22104040044
Wahyu Aminudin	Akidah Filsafat Islam	19105010089
Muhammad Ikhwanul Farizie	Manajemen Dakwah	22102040034
Hasna Nur Iryanti	Psikologi	22107010096

Maida Maulia Herdiani	Pendidikan Matematika	22104040007
Rahmadhani	Pendidikan Fisika	22104050010
Annisa Nurhidayanti	Ilmu Perpustakaan	22101040082



BAB II

PEMBAHASAN

A. Potensi Desa

Dusun Bendo merupakan salah satu dusun yang terletak di Desa Krambilsawit, Kecamatan Saptosari, Kabupaten Gunungkidul, Daerah Istimewa Yogyakarta. Dusun ini memiliki kondisi geografis dan topografis yang mendukung pengembangan sektor pertanian dan perkebunan. Potensi desa sangat ditentukan oleh keberadaan sumber daya alam (SDA) dan sumber daya manusia (SDM) yang dapat menjadi modal dasar bagi pembangunan desa secara berkelanjutan.

Potensi sumber daya alam di Dusun Bendo tergolong melimpah, khususnya dalam hal pertanian. Lahan-lahan yang cukup luas dan subur dimanfaatkan oleh masyarakat untuk menanam berbagai komoditas utama seperti singkong, kacang tanah, dan rempah-rempah (seperti jahe, kunyit, dan kencur). Tanah yang kering dan berbatu khas wilayah Gunungkidul justru cocok untuk tanaman semusim tersebut, dan hasil pertaniannya telah menjadi komoditas unggulan masyarakat setempat.

Dusun Bendo juga dikenal sebagai salah satu sentra peternakan terbesar di Kabupaten Gunungkidul. Sebagian besar rumah tangga di dusun ini memelihara hewan ternak, seperti sapi, kambing, ayam, dan bebek. Keberadaan kandang ternak hampir merata di seluruh wilayah dusun. Bahkan, secara kuantitas, jumlah populasi hewan ternak di Dusun Bendo tercatat sebagai salah satu yang tertinggi di tingkat kabupaten. Peternakan menjadi tulang punggung ekonomi banyak keluarga, baik sebagai usaha utama maupun sampingan. Beberapa warga juga telah melakukan inovasi pengolahan limbah ternak menjadi pupuk organik, sehingga memberikan nilai tambah ekonomi dan menjaga lingkungan.

Potensi sumber daya manusia juga menjadi aspek penting. Mayoritas masyarakat berada dalam usia produktif, serta memiliki keterampilan dasar dalam pertanian, pengolahan hasil tani, hingga wirausaha kecil dan menengah (UMKM). Antusiasme masyarakat dalam berorganisasi, gotong royong, serta

minat yang tinggi terhadap pelatihan, pemberdayaan, dan pengadaan bisa menjadi potensi besar untuk program-program tersebut.

B. Identifikasi Potensi Desa (*Aset Mapping*)

1. Letak Geografis

Dusun Bendo merupakan salah satu dusun dari 9 dusun yang terletak di Desa Krambilsawit, Kecamatan Saptosari, Kabupaten Gunungkidul. Letak geografis Dusun Bendo berada pada titik 8°04'44.7''S 110°28'51.1''E juga terletak disekitar bukit-bukit yang berada di Desa Krambilsawit. Dusun Bendo berada pada daerah sektor wisata pantai dan terletak di bagian paling ujung diantara 9 dusun yang lain, yaitu diantaranya;

- a. Sebelah Utara : Dusun Bibis
- b. Sebelah Selatan : Dusun Sawah
- c. Sebelah Timur : Dusun Ngondel Wetan
- d. Sebelah Barat : Dusun Ngondel Kulon

2. Demografis

Bedasarkan observasi dan wawancara dengan bapak dukuh penduduk di Dusun Bendo Kelurahan Krambilsawit Kecamatan Saptosari Kabupaten Gunungkidul berjumlah 941 warga, adapun detail di antaranya;

Jumlah Kartu Keluarga	286 Kartu Keluarga
Jumlah Penduduk	941 Jiwa

Seluruh masyarakat Bendo beragama Islam, mayoritas penduduk bekerja sebagai petani, pedagang, buruh harian lepas, dan pekerja rumah tangga. Sebagian besar penduduk berada dalam usia produktif (15–64 tahun), yang menjadi potensi besar untuk program-program pemberdayaan, pelatihan, maupun pengadaan.

Usia Produktif							
RT 1	RT 2	RT 3	RT 4	RT 5	RT 6	RT 7	Pekerjaan
59	58	37	72	41	36	31	Petani
12	10	0	3	5	3	4	Pedagang
37	15	27	30	17	14	18	Buruh harian lepas
18	14	7	9	11	6	8	Mengurus

							rumah tangga
--	--	--	--	--	--	--	-----------------

3. Pendidikan

Pendidikan adalah usaha atau proses pengembangan pola pikir serta sikap melalui metode pembelajaran dan mendidik. Adapun lembaga pendidikan.

TK/RA	SD/MI	SMP/MTS	SMA/MA	Lain-lain
1	-	1 (SMP Negeri 2 Saptosari)	-	1 TPA

Data Pendidikan warga Bendo	
SD	220
SMP	121
SMA	39
Kuliah	5

4. Fasilitas Umum

a. Fasilitas Umum Keagamaan

- 1) Masjid 3
- 2) Musholah 0
- 3) Makan Umum 1

b. Fasilitas Umum Kesehatan

- 1) Poli Desa 1

c. Fasilitas Umum Kemasyarakatan

- 1) Balai Dusun 1
- 2) Lapangan Volly 1

5. Lembaga Kemasyarakatan

Lembaga Kemasyarakatan yang ada di dusun Marongan adalah sebagai berikut;

Jenis Lembaga	Jumlah
Rukun Warga	1
Ruku Tetangga	7
Karang Taruna	4

Berdasarkan observasi di atas, berikut pemetaan aset Dusun Bendo sebagai berikut;

1. Pendidikan

PAUD	PAUD AISYAH (Berlokasi di RT. 4
TK	TK ABA Krambilsawit III (Berlokasi di RT. 4
SD	SD Negeri Krambilsawit
TPA	Masjid Nur-Hidayah (Dilaksanakan secara rutin setiap sore di Hari Selasa, Rabu, dan Kamis)

2. Ekonomi Lokal

Bedasarkan wawancara dengan bapak dan ibu dusun, mata pencaharian utama warga dusun Bendo adalah petani dengan rata-rata sebesar 25%, pedagang sebesar 4%, buruh harian lepas 17% dan pengurus rumah tangga 8%. Singkong yang melimpah menjadi bahan baku utama dalam mendukung industri rumahan seperti pembuatan bakwan kawi, yang telah menjadi ciri khas kuliner lokal. Potensi ini merupakan aset ekonomi kreatif yang dapat terus dikembangkan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan memperkuat identitas desa.

3. Sosial dan Kemasyarakatan

a. Gotong Royong dan Partisipasi Warga

Tradisi gotong royong masih sangat kental di Dusun Bendo. Masyarakat dengan sukarela bergotong royong dalam pembangunan fasilitas umum, seperti jalan desa, pembuatan pagar jalan, dan gapura dusun. Partisipasi warga dalam kegiatan kampung juga sangat tinggi, terutama saat ada acara keagamaan, hajatan, maupun kegiatan kerja bakti.

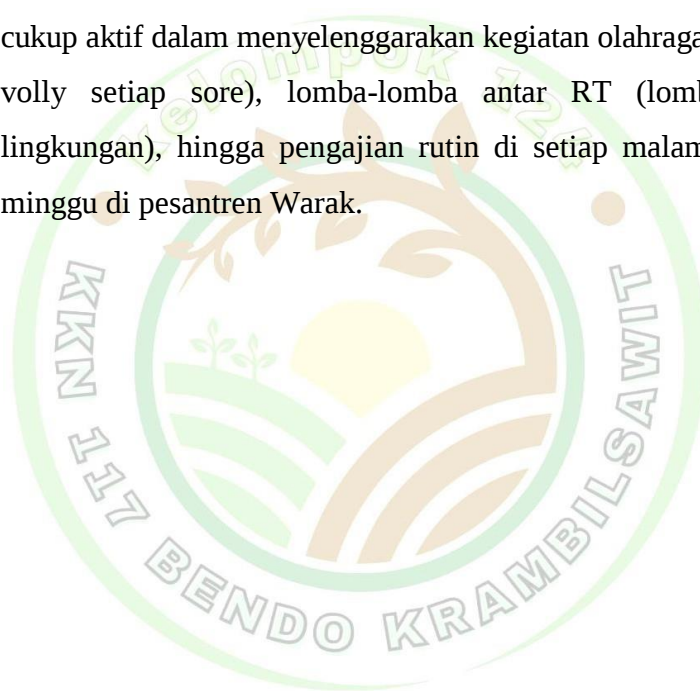
b. Kelembagaan Masyarakat

Dusun Bendo memiliki kelembagaan masyarakat yang aktif, seperti;

Posyandu Balita dan Lansia	Biasanya dilakukan satu kali dalam sebulan di tanggal 20 berlokasi di PAUD Bendo
PKK	Kegiatan rutin PKK Dusun Bendo adalah Piket berkebun untuk B2SA (Beragam Bergizi Seimbang dan Aman) yang dilakukan pada setiap hari senin di kebun milik desa Krambisawit pada pukul 3 sore sampai selesai.

Karang Taruna (RT 1, RT 2, RT 3, dan Gabungan RT 4,5,6,7)	• Pertemuan Karang Taruna RT 1 Setiap bulan ditanggal 14 Malam • Pertemuan Karang Taruna RT 2 • Pertemuan Karang Taruna Gabungan di setiap malam Minggu Wage • Pertemuan Karang Taruna RT 3
---	--

Kelembagaan ini menjadi wadah aspirasi dan sarana edukasi warga, sekaligus menjadi mitra strategis dalam pelaksanaan berbagai program desa dengan KKN. Karang Taruna di Dusun Bendo juga cukup aktif dalam menyelenggarakan kegiatan olahraga (bermain bola volly setiap sore), lomba-lomba antar RT (lomba kebersihan lingkungan), hingga pengajian rutin di setiap malam kamis setiap minggu di pesantren Warak.



BAB III

PROGRAM KERJA

Program Kerja KKN Kelompok 124 dirancang berdasarkan ABCD (*Asset-Based Community-Driven Development*) dan selaras dengan 4 Asta Prioritas Kementerian Agama Republik Indonesia, yakni kerukunan umat beragama, pemberdayaan ekonomi umat, ekoteologi dan pembangunan pendidikan keagamaan unggul.

Kelompok 124 KKN UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dalam melakukan survey dan identifikasi terhadap potensi dan aset yang dimiliki warga dusun kedungharjo menetapkan program kerja unggulan dan pendukung sebagai berikut:

A. Pemberdayaan ekonomi umat

1 Sosialisasi Pupuk Kompos dan Pengadaan Penanaman Sayur di *Polybag*

a. Tujuan

Mensosialisasikan kepada warga desa tentang pentingnya pengolahan limbah kotoran ternak menjadi pupuk kompos sebagai alternatif pupuk alami, melatih warga secara langsung dalam proses pembuatan pupuk kompos menggunakan limbah ternak yang tersedia di lingkungan sekitar, mengadakan kegiatan penanaman tanaman sayuran (seperti cabai, tomat, kangkung, sawi) dalam *polybag* di halaman rumah warga menggunakan pupuk kompos hasil pelatihan, memberikan contoh nyata dan praktik langsung agar warga lebih mudah mengadopsi metode ini secara mandiri setelah program KKN berakhir, mendorong pemanfaatan limbah rumah tangga dan peternakan secara berkelanjutan untuk mendukung pertanian pekarangan yang ramah lingkungan.

b. Target

Warga desa (khususnya pemilik ternak kambing dan sapi) memahami cara pengolahan limbah kotoran ternak menjadi pupuk kompos yang ramah lingkungan, setiap rumah tangga memiliki

minimal 2–3 polybag berisi tanaman sayuran hasil pemanfaatan pupuk kompos local, terbentuknya kebiasaan baru warga dalam memanfaatkan limbah organik dan bercocok tanam di pekarangan rumah, meningkatkan kesadaran lingkungan masyarakat terhadap pengelolaan limbah dan pemanfaatan pekarangan sebagai sumber pangan mandiri, terwujudnya desa yang bersih dan produktif, dengan pengurangan limbah ternak dan peningkatan ketahanan pangan rumah tangga.

B. Ekoteologi

a. Pembuatan Puding Daun Kelor

a. Tujuan

Banyaknya komoditas daun kelor di dusun Bendo ini kami ingin memanfaatkan dan meningkatkan asupan gizi balita melalui penyediaan PMT (Pemberian Makanan Tambahan) berbahan dasar daun kelor yang inovatif dan disukai.

b. Target

Minimal 80% balita yang hadir di Posyandu mengonsumsi habis satu porsi puding daun kelor yang disediakan, Minimal 70% ibu balita yang hadir di Posyandu dapat menyebutkan minimal 3 manfaat daun kelor bagi kesehatan balita setelah diberikan edukasi, Minimal 70% ibu balita yang mengikuti demo masak puding daun kelor dapat mendemonstrasikan kembali langkah-langkah dasar pembuatan puding secara mandiri

b. Senam Lansia

a. Tujuan

Menjaga kebugaran tubuh, mencegah penyakit degeneratif, memberikan wadah interaksi dan silaturahmi bagi para lansia agar tetap aktif bersosialisasi.

b. Target

Meningkatnya kesadaran lansia terhadap pentingnya olahraga untuk kesehatan, terjalinnya interaksi sosial positif antar lansia dan terwujudnya kebiasaan hidup sehat di kalangan lansia melalui aktivitas fisik teratur.

c. Sosialisasi Kesehatan Hewan Ternak bersama Unit Pelaksana Teknis Pos Kesehatan Hewan

a. Tujuan

Meningkatkan pengetahuan peternak di Dusun Krambilsawit tentang perawatan dan kesehatan hewan ternak, Membangun kerja sama antara masyarakat dan instansi kesehatan hewan (Puskesmas) dalam penanganan ternak, Mencegah penyebaran penyakit penyakit dari hewan ke manusia

b. Target

Minimal 10 peternak lokal berpartisipasi aktif dalam kegiatan sosialisasi, tersampainya informasi penting dari Puskesmas terkait layanan yang tersedia dan prosedur konsultasi/pengobatan hewan, terjalinnya komunikasi awal antara warga dengan Puskesmas untuk tindak lanjut pemantauan kesehatan ternak.

C. Pembangunan pendidikan keagamaan unggul

a. Pendampingan Bimbingan Belajar Pelajar

a. Tujuan

Memberikan pendampingan belajar kepada anak-anak agar mereka memperoleh pemahaman yang lebih baik terhadap materi pelajaran dasar, khususnya pada bidang literasi dan numerasi, mengembangkan keterampilan dasar anak-anak dalam berpikir logis, berkomunikasi, dan berkarya melalui pendekatan pembelajaran yang interaktif dan kontekstual

b. Target

Meningkatkan partisipasi anak-anak dalam kegiatan bimbel, anak-anak mampu mengikuti pembelajaran dengan aktif dan menyenangkan, anak-anak dapat menyebutkan kembali atau mengulang materi yang telah dipelajari, anak-anak mampu

menghasilkan karya sederhana sesuai dengan aktivitas yang diberikan.

b. Relawan ke Sekolah TK, PAUD, dan SD

a. Tujuan

Membantu tenaga pendidik dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar secara kolaboratif, meningkatkan minat belajar anak melalui kegiatan interaktif seperti mendongeng, permainan edukatif, dan kegiatan kreatif lainnya, memberikan pengalaman langsung dalam berkontribusi di bidang pendidikan dasar.

b. Target

Minimal 3 sekolah (TK, PAUD, dan SD) dikunjungi selama masa KKN, anak-anak dapat mengikuti kegiatan dengan antusias dan memahami materi yang disampaikan, terciptanya suasana

belajar yang ceria dan kondusif melalui metode partisipatif dan pendekatan usia dini.

c. Mengaji dan Hafalan Surat-surat Pendek bersama Ibu-ibu

a. Tujuan

Meningkatkan kemampuan ibu-ibu dalam membaca dan menghafal surat-surat pendek dari Al-Qur'an dengan bacaan yang tartil dan sesuai dengan kaidah dasar tajwid, memberikan pemahaman sederhana tentang makna kandungan surat-surat pendek agar ibu-ibu dapat mengaitkan ayat-ayat Al-Qur'an dengan kehidupan sehari-hari, khususnya dalam peran mereka sebagai pendidik di keluarga.

b. Target

Mampu menghafal minimal tiga surat pendek dari Juz Amma (misalnya Al-Ikhlâs, Al-Falaq, dan An-Naas) dengan bacaan yang benar dan tartil, memahami makna sederhana dari surat-surat yang dihafalkan serta dapat menjelaskan keterkaitannya dengan kehidupan sehari-hari, Jumlah keikutsertaan ibu-ibu dalam kegiatan meningkat dari pertemuan pertama hingga terakhir.

d. Pendampingan Kegiatan Mengajar di TPA

a. Tujuan

Mendukung dan memperkuat kegiatan pembelajaran Al-Qur'an yang telah berjalan di TPA.

b. Target

Meningkatkan partisipasi anak dalam kegiatan TPA, dari jumlah awal 6 anak menjadi 10 anak dalam periode satu bulan, mendorong capaian hafalan Al-Qur'an, dengan target setiap anak mampu menghafal minimal lima surat pendek dalam satu bulan.

e. Sosialisasi dan Kampanye (Pamflet) Bahaya Gadget

a. Tujuan

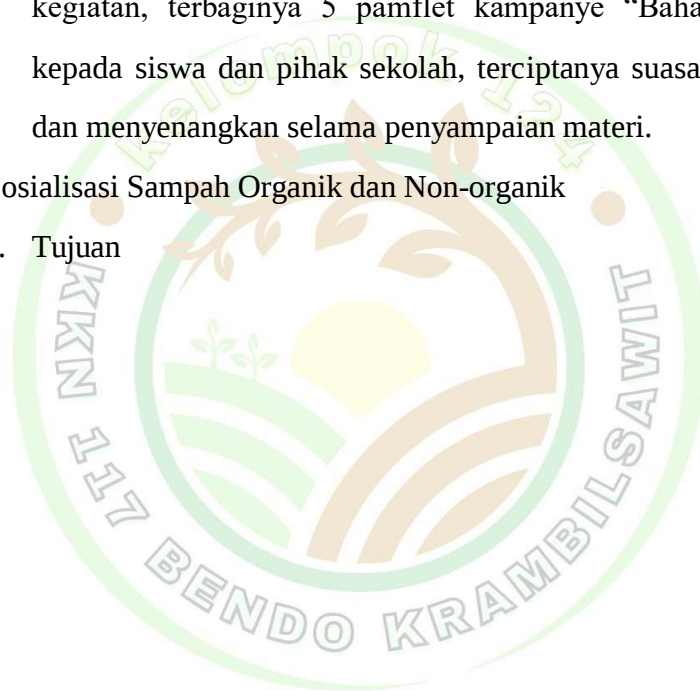
Meningkatkan kesadaran anak-anak SD tentang dampak negative penggunaan gadget secara berlebihan, Mendorong anak-anak agar dapat menggunakan gadget secara bijak dan sesuai kebutuhan, menanamkan pola hidup seimbang antara dunia digital dan aktivitas fisik atau sosial, mengajak anak-anak menjadi agen kecil perubahan dilingkungan sekitarnya.

b. Target

Minimal 1 kelas atau 20 siswa menjadi peserta dalam kegiatan, terbaginya 5 pamflet kampanye “Bahaya Gadget” kepada siswa dan pihak sekolah, terciptanya suasana interaktif dan menyenangkan selama penyampaian materi.

f. Sosialisasi Sampah Organik dan Non-organik

a. Tujuan



Mengadakan penyuluhan di balai desa tentang dampak sampah terhadap kesehatan dan lingkungan dan mengajak warga mengumpulkan sampah plastik atau botol untuk dijual ke pengepul atau digunakan sebagai bahan kerajinan.

b. Target

Meningkatkan kesadaran warga desa tentang pentingnya pengelolaan sampah yang sehat dan ramah lingkungan, mengurangi pembuangan sampah sembarangan (di sungai, kebun, belakang rumah) yang umum terjadi di desa.

g. Sosialisasi Bullying Bersama Kepolisian Sektor Saptosari

a. Tujuan

Meningkatkan pemahaman siswa tentang apa itu bullying, jenis-jenisnya, dan dampak negatifnya bagi korban maupun pelaku, mendorong terciptanya lingkungan sekolah yang aman, nyaman, dan bebas dari kekerasan fisik maupun verbal, menguatkan peran serta aparat kepolisian (POLSEK) sebagai mitra sekolah dalam penanganan dan pencegahan bullying, menanamkan nilai-nilai karakter seperti empati, toleransi, dan keberanian untuk melaporkan tindakan bullying.

b. Target

Minimal 20-30 siswa SD berpartisipasi dalam kegiatan sosialisasi, Peserta mampu memahami dan membedakan bentuk-bentuk bullying (verbal, fisik, sosial, dan *cyberbullying*), tersampainya informasi hukum dasar terkait bullying yang disampaikan oleh pihak POLSEK, terbangunnya komunikasi antara sekolah dan POLSEK sebagai bentuk kerja sama yang keberlanjutan dalam pencegahan bullying.

D. Kerukunan umat beragama

a. Serawungan dengan Masyarakat

a. Tujuan

Membangun hubungan sosial yang harmonis antara mahasiswa KKN dan warga masyarakat setempat, mengenal, memahami, dan menghargai keberagaman budaya, kebiasaan, dan kebutuhan warga, Menghidupkan semangat gotong royong dan kebersamaan dalam kehidupan bermasyarakat.

b. Target

Adanya minimal 3 kegiatan informal (misal: membantu warga dalam acara hajatan, ikut arisan dan rapat karang taruna, ikut kerja bakti) yang dilakukan bersama warga, terjalinnya relasi positif antara mahasiswa dan warga (ditunjukkan melalui keterlibatan warga dalam program kerja), terciptanya suasana akrab dan kekeluargaan antara mahasiswa dan masyarakat selama KKN berlangsung.

b. Perlombaan 17 Agustusan

a. Tujuan

Meningkatkan partisipasi aktif warga dalam kegiatan sosial dan budaya desa, mempererat tali silaturahmi antarwarga, karang taruna, dan mahasiswa KKN, Menjadi wadah kreativitas dan kegembiraan bagi seluruh masyarakat, meningkatkan kolaborasi antara mahasiswa KKN dan Karang Taruna dalam merancang dan melaksanakan kegiatan masyarakat.

b. Target

Terselenggaranya minimal 3 jenis perlombaan, Kegiatan berlangsung aman, tertib, dan penuh semangat kebersamaan tanpa insiden, adanya kerja sama aktif antara mahasiswa KKN dan Karang Taruna dari awal perencanaan hingga akhir pelaksanaan acara.

BAB IV MEKANISME PELAKSANAAN

A. Pola Koordinasi

Tim KKN Reguler Angkatan 117 Kelompok 124 memulai rangkaian kegiatan dengan terlebih dahulu mengajukan permohonan izin pelaksanaan KKN kepada pihak Pemerintah Kabupaten Gunungkidul. Setelah mendapatkan persetujuan, proses koordinasi dilanjutkan ke tingkat Kecamatan Saptosari, kemudian diteruskan ke Pemerintah Desa Krambilsawit, dan akhirnya sampai ke tingkat Padukuhan Bendo.

Seluruh proses perizinan dan koordinasi disetujui, tim melakukan kunjungan awal pada tanggal 1 Juli 2025 ke lokasi KKN di Dusun Bendo. Kunjungan ini dilakukan bersama dengan kelompok lain yang juga ditempatkan di Desa Krambilsawit untuk melakukan survei awal dan mengenali potensi serta kondisi masyarakat setempat.

Beberapa hari setelah survei, sesuai jadwal yang telah ditentukan oleh LPPM pada tanggal 8 Juli 2025, kelompok 124 resmi memasuki lokasi untuk memulai kegiatan KKN. Setibanya di lokasi, tim melakukan pemetaan potensi dan permasalahan wilayah. Proses penyusunan program kerja dilakukan secara kolaboratif oleh seluruh anggota tim dengan menggunakan pendekatan Asset-Based Community Development (ABCD) sebagaimana yang telah diberikan saat pembekalan.

Program kerja tersusun, tim meminta masukan dan arahan dari Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) untuk penyempurnaan program. Evaluasi juga dilakukan setiap hari oleh tim untuk meninjau pelaksanaan kegiatan, mengidentifikasi hambatan, serta merumuskan solusi dari permasalahan yang ditemukan selama pelaksanaan KKN

Adapun pihak-pihak yang terlibat dalam pelaksanaan KKN sebagai berikut;

1. Pemerintah Kabupaten Gunungkidul
2. Pemerintah Kecamatan Saptosari
3. Kepala Desa Krambilsawit
4. Kepala Dusun Bendo
5. Para Ketua RT di Dusun Bendo
6. Tokoh masyarakat di Dusun Bendo
7. Ketua Karang Taruna Dusun Bendo
8. Warga masyarakat Dusun Bendo
9. Pengurus TPA, PAUD dan TK
10. Seluruh peserta KKN Reguler Angkatan 117 Kelompok 124

B. Pihak yang Diajak Ikut Serta

Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) oleh kelompok 124 di Dusun Bendo, Desa Krambilsawit, Kecamatan Saptosari, melibatkan berbagai pihak dari unsur pemerintahan hingga elemen masyarakat sipil. Hal ini dilakukan untuk mendukung tercapainya visi dan tujuan KKN yang berfokus pada bidang perekonomian, pendidikan, kesehatan, lingkungan, dan kehidupan sosial masyarakat secara menyeluruh.

1. Bidang Perekonomian

Di Dusun Bendo, terdapat potensi besar dari sektor peternakan, pertanian, serta usaha rumahan. Kelompok KKN 124 berupaya mendukung masyarakat melalui edukasi dan pendampingan, termasuk;

- a. Sosialisasi Pembuatan Pupuk Kompos dan Penanaman Bibit Sayur dalam Polybag, yang melibatkan partisipasi aktif warga sebagai bentuk kemandirian pangan berbasis rumah tangga.
- b. Kerja sama dengan masyarakat dalam mengembangkan potensi ekonomi lokal berbasis sumber daya alam sekitar.

2. Bidang Kesehatan Hewan

Melihat tingginya angka kasus penyakit lato-lato pada ternak warga, kelompok KKN menggandeng Puskesmas (Pusat Kesehatan Hewan) sebagai mitra edukasi dan penyuluhan kesehatan ternak.

Tujuannya adalah meningkatkan pengetahuan peternak lokal dalam hal pencegahan dan penanganan penyakit hewan.

3. Bidang Pendidikan dan Sosial Anak

Kelompok KKN juga menaruh perhatian pada pendidikan karakter dan perlindungan anak dengan:

- a. Mengadakan kampanye “Stop Bullying” di SDN Krambilsawit, bekerja sama dengan pihak kepolisian sector Saptosari. Kegiatan ini diharapkan dapat menekan kasus perundungan dan menumbuhkan rasa empati antar siswa.
- b. Menyelenggarakan program “Rumah Belajar” dan Read Aloud yang ditujukan kepada siswa SD dan MI, serta membantu pengajaran di TPA (Taman Pendidikan Al-Qur’an) dan pengelolaan mading desa sebagai media literasi anak.

4. Keterlibatan Pemerintah dan Masyarakat

Untuk mendukung kelancaran seluruh program kerja, kelompok KKN 124 juga menjalin kerja sama dan komunikasi aktif dengan:

- a. Pemerintah Desa Krambilsawit
- b. Kepala Dusun Bendo
- c. Ketua RW
- d. Para Ketua RT
- e. Tokoh masyarakat dan Karang Taruna
- f. Pengurus TPA, PAUD dan TK
- g. Warga Dusun Bendo secara luas

C. Jadwal Kegiatan

No.	Program Kegiatan	Waktu Pelaksanaan	Penanggung Jawab
1	Sosialisasi Pupuk Kompos Dan Pengadaan Penanaman Sayur Di Polybag	09 Agustus 2025	Siti Nur Aisyah

2	Pembuatan Puding Daun Kelor	17 Juli 2025	Novita Adhe Wardany
3	Senam Lansia	17 Juli 2025	Hasna Nur Iriyanti
4	Pendampingan Belajar Pelajar	19 Juli 2025, 26 Juli 2025, 2 Agustus 2025, 9 Agustus 2025	Maida Maulia Herdiani
5	Relawan ke Sekolah (PAUD, TK, SD)	PAUD dan TK: 15, 21 5, 22, 28, 29 Juli. 5, 6 Agustus 2025 SD: 16, 23, 30 Juli 2025. 6 Agustus 2025	Wahyu Aminudin
6	Mengaji dan Hafalan Surat-Surat Pendek Bersama Ibu-Ibu	17, 24, 31 Juli, 7, 14 Agustus 2025	Maida Maulida Herdiani
7	Pendampingan Kegiatan Mengajar Di TPA	15, 16, 22 23, 24, 29, 30, 31 Juli. 5, 6, 7, 12, 13, 14 Agustus 2025	Rahmadhanti
8	Sosialisasi dan Kampanye “Bahaya Gadget”	23 Juli 2025	Hasna Nur Iriyanti
9	Sosialisasi “Kesehatan Hewan Ternak” Bersama PUSKESWAN	12 Juli 2025	Alfi Sukri
10	Sosialisasi “Sampah Organik Dan Non Organik”	18 Juli 2025	Annisa Nurhidayati
11	Sosialisasi “Bulyying” Bersama POLSEK	16 Juli 2025	Muhammad Ikhwanul Farizie

12	Serawung dengan Masyarakat (Acara Hajatan, Jenguk Orang Sakit, Kerja Bakti)	<i>Conditional</i>	Wahyu Aminudin
13	Perlombaan 17 Agustus	17 Agustus 2025	Alfi Sukri

D. Anggaran Biaya

1. Sumber Dana

No	Sumber Dana	Satuan	Jumlah	Total
1	Iuran Anggota	Rp 500.000	9	Rp 4.500.000
Total				Rp 4.500.000

2. Rincian Anggaran Belanja

No	Rincian Kebutuhan	Satuan	Jumlah	Total
1. Pembuatan Puding Daun Kelor				
a.	Daun Kelor	Rp 0	20 lebar	Rp 0
b.	Susu UHT	Rp 20.000	5 buah	Rp 100.000
c.	Agar-agar plain	Rp 2.000	2 buah	Rp 4.000
d.	Telur	Rp 2.000	3 biji	Rp 6.000
e.	Wadah Puding	Rp 900	100 biji	Rp 9.000
2. Sosialisasi Pupuk Kompos dan Pengadaan Penanaman Sayur di Polybag				
f.	Polybag	Rp 603	63 lembar	Rp 38.000
g.	Sekam	Rp 3.000	10 kg	Rp 30.000
h.	Bibit Sayur	Rp 1.250	8 jenis	Rp 10.000
i.	Ember	Rp 15.000	1 buah	Rp 15.000
j.	Pengurai	Rp 25.000	1 buah	Rp 25.000

k.	Molase	Rp 15.000	1 buah	Rp 15.000
l.	Pylox	Rp 15.000	1 buah	Rp 15.000
3. Biaya Kegiatan Pendukung				
m.	Biaya Lain-lain	Rp 100.000	5	Rp 500.000
TOTAL				Rp 767.000



BAB V

PENUTUP

Pelaksanaan program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Kelompok 124 di Dusun Bendo, Kalurahan Krambilsawit, Kapanewon Saptosari, Kabupaten Gunungkidul, Tahun 2025 dirancang sebagai bentuk pengabdian mahasiswa kepada masyarakat melalui pendekatan partisipatif, edukatif, dan pemberdayaan. Program-program yang telah dirancang dalam proposal ini merupakan hasil dari observasi, diskusi dengan tokoh masyarakat, serta pertimbangan kondisi dan potensi masyarakat lokal.

Demikian proposal program kerja ini kami susun sebagai acuan pelaksanaan kegiatan KKN Kelompok 124 UIN Sunan Kalijaga di Dusun Bendo, Krambilsawit, Saptosari, Gunungkidul. Besar harapan kami agar seluruh pihak dapat mendukung dan berkolaborasi dalam menyukseskan kegiatan ini. Kritik dan saran sangat kami harapkan demi kelancaran serta peningkatan kualitas pelaksanaan KKN.

Semoga segala niat baik dan usaha yang dilakukan dapat memberikan manfaat dan keberkahan bagi masyarakat, mahasiswa, dan seluruh pihak yang terlibat. Atas perhatian dan kerja sama dari semua pihak, kami ucapkan terima kasih.